

EDUKASI MANFAAT MADU HUTAN UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA CENRANA

Anesa Fitri*¹, Fatsiwi Nunik Andari², Wulan Angraini³, Risnanosanti⁴, Yusmaniarti⁵, Mardiah Syofiana⁶, Nyayu Mashita Ariani⁵

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹⁻³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{4,6,7} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *fitrianesa01@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan untuk mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada tahun 2022 ini KKN Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS) merupakan salah satu program dari universitas Muhammadiyah yang dijangkau seIndonesia dengan proses tahapan seleksi. Dari tahapan seleksi tersebut peneliti ditempatkan di desa Cenrana Baru, Kec.Cenrana, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi selatan. Di Desa Cenrana Baru terdapat salah satu sumber daya alam yaitu madu yang berlimpah. Dimana madu merupakan salah satu mata pencarian dan juga menjadi konsumsi masyarakat Desa Cenrana Baru. Edukasi kesehatan merupakan bentuk tindakan dalam mengatasi masalah kesehatan. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat madu dalam kesehatan, Sehingga harapannya masyarakat rutin mengkonsumsi madu untuk dapat meningkatkan imunitas dan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: madu, kesehatan

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan untuk mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa. KKN ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pelatihan mahasiswa dalam menguji kemampuan yang dimiliki Mahasiswa guna di kehidupan masa depan mereka nanti.

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu merancang program KKN atau Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengaplikasian untuk para mahasiswa ikut serta dalam membangun wilayah masyarakat. Mahasiswa turun ke lingkungan masyarakat yang dapat memperoleh pengetahuan langsung dari pengalamannya nanti.

Pada tahun 2022 ini KKN Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS)

merupakan salah satu program dari (PTMA) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah yang dijangkau seIndonesia dengan proses tahapan seleksi. Dari tahapan seleksi tersebut terpilih 9 orang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan peneliti ditempatkan di desa Cenrana Baru, Kec.Cenrana, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi selatan.

Di Desa Cenrana Baru terdapat salah satu sumber daya alam yaitu madu yang berlimpah. Dimana madu merupakan salah satu mata pencarian dan juga menjadi konsumsi masyarakat Desa Cenrana Baru.

Madu adalah cairan alami yang umumnya memiliki rasa manis, dihasilkan oleh lebah madu, dari sari bunga tanaman atau bagian lain dari tanaman floral nektar atau ekskresi serangga yang berkhasiat dan bergizi tinggi. Lebah madu Trigona Menghasilkan jumlah madu yang sedikit bila dibandingkan dengan lebah Apis sp (lebah madu lokal). sarang lebah Trigona

menghasilkan madu kurang lebih 1 kg/tahun sedangkan Apis sp menghasilkan madu mencapai 2kg/tahun (Suparyanto & Rosad, 2020).

Mengonsumsi madu memiliki sejarah yang sangat panjang di kalangan manusia. Madu juga digunakan di berbagai macam makanan dan minuman sebagai pemanis dan penyedap rasa. Sejak zaman dulu, madu telah dikenal, karena nilai nutrisi dan terapeutiknya, madu diproduksi di seluruh dunia. Produksi madu global kira-kira 1,20 juta ton per tahun. Negara China, Turki, Argentina, Ukraina, Meksiko, dan Amerika Serikat adalah negara yang utama dalam memproduksi madu. Madu biasanya digunakan sebagai agen anti inflamasi, anti oksidan dan antibakteri. Sejak zaman kuno, seperti yang ditemukan di makam Raja Tut (Abad ke-14 SM), madu telah menempati tempat penting di obat tradisional dan sudah disebutsebut sebagai obat produk dalam karya yang tak terhitung jumlahnya (Lomban et al., 2021).

Dalam catatan peninggalan Mesir Kuno menunjukkan bahwa sekitar tahun 1553-1550 sebelum masehi, madu diresepkan untuk mengobati luka, merangsang pengeluaran kemih, dan mengobati sakit perut. Setidaknya pada saat itu bangsa Mesir kuno telah membuat lebih dari 900 resep pengobatan, dan 500 diantaranya dibuat dari bahan dasar madu. selain itu bangsa Asiriya, Cina, Yunani, dan Roma juga meresepkan madu untuk pengobatan luka bakar.

Untuk menjaga kesehatan tidak selalu diiringi dengan obat-obatan berbahan dasar kimia. menjaga kesehatan bisa dilakukan dengan mengonsumsi bahan-bahan herbal yaitu salah satunya madu, Madu mengandung beberapa kandungan mineral seperti natrium, kalium, magnesium aluminium, fosfor, besi dan kalsium. Vitamin yang terkandung didalamnya adalah thiamin (B1), riboflavin (B2) asam askorbat, piridoksin (B6), niasin, asam pantetota,

biotin, asam folat dan vitamin K, sedangkan enzim yang penting terkandung dalam madu adalah enzim diastase, invertase, glukosa oksidase, peroksidase, dan lipase (Ningsih et al., 2019).

Madu menjadi salah satu jenis hasil hutan bukan kayu yang secara khusus disebut dalam beberapa kitab suci agama, yaitu Al-quran Surat An Nahl ayat 69 menyebutkan “kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).” Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir”, dalam kitab Tripitaka : Vinaya Pitaka, Mahavagga VI.208 15-10: “Beberapa jenis obat yang dipakai oleh bhiksu untuk mengobati sakit adalah Madu, dalam Alkitab : Amsal 24:13 : “Anakku makanlah madu, sebab itu baik dan tetesan madu manis untuk langit langit mulutmu”, dalam kitab Ayurveda mempunyai bagian penting yaitu Rasayana yang secara sederhana berarti sesuatu yang mengembalikan ke keadaan muda secara fisik dan mental (Hidayatullah et al., 2022).

Edukasi kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan atau prilakunya, untuk mencapai kesehatan secara optimal. Masalah kesehatan merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan, maka dari itu sangat diperlukan untuk memberikan edukasi wawasan dan pengetahuan pada masyarakat di Desa Cenrana Baru mengenai bagaimana cara mengatasi masalah kesehatan dengan pemanfaat madu sebagai alternatif pengganti obat berbahan dasar kimia untuk menjaga kesehatan.

II. METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program KKN menggunakan metode bimbingan individu. Metode individu ini berisikan upaya pemberian bantuan secara individu dan langsung bertatap muka antara penyuluh dan klien (berinteraksi dengan warga), bekerjasama dengan perangkat desa, mengadakan pelatihan (workshop) berbasis edukasi masyarakat. Pelaksanaan program KKN ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus - 6 september. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu : Sosialisasi manfaat madu untuk kesehatan dan cara pemanfaatan madu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat madu dalam kesehatan. Pelaksanaan kegiatan mengenai edukasi manfaat madu di Desa Cenrana Baru, Kec. Cenrana, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi selatan. Dimana kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 agustus 2022 di gedung serbaguna yang terdiri dari 45 peserta yaitu bapak dan ibu desa cenrana baru beserta staf desa dan anggota karang taruna.

Kegiatan penyuluhan di desa Cenrana Baru, memberikan pemahaman kepada setiap warga desa tentang manfaat madu, bagaimana cara pemanfaatannya, dan tata cara perilaku untuk hidup sehat.

Setelah pelaksanaan edukasi mengenai manfaat madu bagi kesehatan kepada warga desa Cenrana Baru, warga memahami bahwa madu memiliki banyak manfaat dan madu sangat bermanfaat untuk kesehatan, adapun factor pendorong terlaksananya kegiatan penyuluhan ini yaitu warga Desa cenrana baru yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 1. Foto silaturahmi petani madu.



Gambar 2. Sosialisasi edukasi manfaat madu

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cenrana Baru, Kec. Cenrana, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi selatan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan warga terhadap manfaat madu untuk kesehatan. Masyarakat menyadari bahwa madu sangat penting bagi kesehatan. Dengan diadakannya kegiatan ini juga menyadarkan masyarakat bahwa kesehatan harus dijaga dengan sebaik mungkin, dan dapat dijaga tanpa mengonsumsi obat-obatan berbahan dasar kimia. Berdasarkan kegiatan KKN ini, kami berharap program penyuluhan pemanfaatan madu untuk kesehatan ini dapat dipahami dan terus dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan ini dapat selesai serta dapat menyusun artikel ini dengan tepat waktu. Dan terima kasih kepada pihak yang telah membersamai, membantu, dan membimbing selama kegiatan KKN di Desa Cenrana Baru, Kec. Cenrana, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi

selatan sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayatullah, M., Handoko, C., & Maring, A. J. (2022). *Sni madu dan manfaat madu untuk kesehatan*. 1(6), 23–26.

Lomban, A., Kalangi, S. J. R., & Pasiak, T. F. (2021). Manfaat Olesan Madu Pada Penyembuhan Luka Kulit. *Jurnal E-Biomedik*, 8(2), 202–208. <https://doi.org/10.35790/ebm.v8i2.31902>

Ningsih, A., Darwis, I., Graharti, R., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2019). Terapi Madu Pada Penderita Ulkus Diabetikum Honey Therapy In Diabetic Ulcus Patients. *Medula*, 9(12), 192–197. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2371>

Suparyanto, & Rosad. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*